

**PENERAPAN INTERVENSI KEPERAWATAN TERAPI
GENGAM BOLA TERHADAP PERUBAHAN
KEKUATAN OTOT PADA PASIEN *STROKE* NON
HEMORAGIK DI RUANG MELATI
RSD dr. SOEBANDI**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh:
Devi Nur Asih
NIM. 23101028**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN INTERVENSI KEPERAWATAN TERAPI GENGAM BOLA TERHADAP PERUBAHAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG MELATI RSD dr. SOEBANDI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh:
Devi Nur Asih
23101028

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 3 Bulan September Tahun 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0728039203

Penguji 2 : Ns. Suheriyono, S.Kep
NIP. 197501011998031008

Penguji 3 : Andi Eka P, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0722098602



Ketua Program Studi Profesi Ners

(Emi Elva Astuti, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN. 07020028703



ABSTRAK

Asih, Devi Nur*, Pranata, Andi Eka**. 2024. **Penerapan Intervensi Keperawatan Terapi Genggam Bola Terhadap Perubahan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Melati RSD dr. Soebandi.** Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

Latar Belakang: Stroke adalah salah satu penyakit yang menyebabkan kecatatan dan kematian. Stroke merupakan kondisi dimana pembuluh darah di otak tersumbat karena jaringan pada otak kekurangan oksigen dan nutrisi. Hal tersebut dapat mengakibatkan seseorang mengalami kehilangan fungsi motoric dan sesorik. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 prevalensi stroke di Jawa Timur yaitu sebanyak (12,4%). Pasien stroke yang mengalami kelumpuhan anggota tubuh akan merasakan kelemahan pada ekstremitas atas maupun bawah sehingga kesulitan menjalankan aktifitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke adalah dengan terapi nonfarmakologis seperti terapi genggam bola karet. Terapi genggam bola merupakan terapi yang dapat merangsang motoric raba dan tekanan ujung reseptor organ berkapsul yang merangsang ekstremitas atas. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang dilakukan di Ruang Melati RSD dr. Soebandi Jember, pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Subjek penelitian 2 pasien dengan diagnosa medis CVA Infark. Data dianalisis dengan menggunakan analisis naratif dan dibandingkan dengan teori yang ada. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada dua klien, klien 1 mengalami peningkatan pada kekuatan ototnya, sehingga penerapan terapi genggam bola terbukti efektif dalam dalam meningkatkan kekuatan otot. **Kesimpulan:** Pemberian intervensi terapi genggam bola dapat meningkatkan kekuatan otot dan efektif untuk meningkatkan gangguan mobilitas fisik jika dilakukan secara rutin dan bertahap.

Kata Kunci: Stroke Non-Hemoragik, Genggam Bola, Kekuatan Otot

***Peneliti**

****Pembimbing**